

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RM Sederhana Palembang, Sumatra Selatan yang beralamat di Jl. Demang. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa RM Sederhana merupakan perusahaan yang memiliki 112 cabang di seluruh Indonesia yang membutuhkan gaya kepemimpinan yang efektif.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan menggunakan data kualitatif sebagai pendukungnya. Sukmadinata (2006) penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

3.2.2 Populasi

3.2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua karyawan RM Sederhana yang berjumlah 43 karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada RM Sederhana Palembang dengan metode sebagai berikut:

- a. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek-obyek tertentu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas
- b. Wawancara, mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang diperlukan.
- c. Kuesioner, melakukan pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada para karyawan RM Sederhana Palembang guna mendapat informasi yang diperlukan.

Kuesioner menggunakan teknik skala berdasarkan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel diukur menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur. Ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item instrumen yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban dari setiap responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berdasarkan lima kategori respon skala likert yaitu :

1. Alternatif jawaban SS (sangat setuju), skor 5
2. Alternatif jawaban S (setuju), skor 4
3. Alternatif jawaban N (netral), skor 3
4. Alternatif jawaban TS (tidak setuju), skor 2
5. Alternatif jawaban STS (sangat tidak setuju), skor 1

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel (X)*, sedangkan variabel terikat disebut variabel tidak bebas atau *dependent variabel (Y)*. Variabel bebas penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan (X) sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi kerja (Y)

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel-variabel yang digunakan atau yang akan diukur dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. variabel X merupakan variabel bebas, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat, yaitu motivasi kerja karyawan. Berikut adalah Tabel Definisi Operasional Variabel:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	skala
1	Variabel Bebas, yaitu Gaya kepemimpinan (X)	Kepemimpinan adalah proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat stuktur, memfasilitasi aktivitas, dan hubungan dalam kelompok atau organisasi. (Yukl, 2005)	1.Keputusan yang Otokratis 2.Konsultasi 3.Keputusan bersama 4.Pendelegasian	Likert atau Interval: skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengatur suatu objek. (oei, 2010)

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	skala
2	Variabel terikat, motivasi (Y)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. (Hasibuan, 2003)	Faktor Motivasi (y): Intrinsik (<i>motivator</i>): 1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Pengembangan 5. Tanggung jawab Ekstrinsik (<i>hygiene</i>): 1. Kebijakan 2. Supervisi 3. Kompensasi 4. Hubungan dengan atasan 5. Hubungan dengan rekan kerja 6. Kondisi kerja	Likert atau Interval: skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengatur suatu objek. (oei, 2010)

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Coba instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Uji ini menggunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Menurut Ghozali (2005), jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2000). Menurut Nasir (1999), Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat itu mantap, dalam artian bahwa alat ukur itu stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*).

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *Alpha-cronbach*, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha, semakin besar nilai alphanya semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya. Menurut Santoso dalam Triton (2005) apabila alpha hitung bernilai positif maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.

Menurut Arikunto (2002) untuk mengadakan pengujian reliabilitas alat ukur kuesioner digunakan rumus *cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Adapun indikator yang digunakan dalam menentukan besarnya nilai reliabilitas yaitu:

Tabel 5. Indikator Tingkat Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2002)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Deskripsi Hasil Survei

Deskripsi hasil survei adalah suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- Y : Motivasi kerja
- X_1 : Gaya kepemimpinan
- e : *Error term*

Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 16.0. (*Statistical Program For Social Science*) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

3.6.3 Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan RM Sederhana Palembang, digunakan uji-T sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah-langkah pengujian :

Formulasi Ho dan Ha :

Ho = Gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja karyawan.

Ha = Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja karyawan.

Kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho tidak didukung, Gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja karyawan.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka Ho didukung, Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja karyawan.